

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI
KARIER DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Gibran Getangan Purba

No. Mahasiswa : 17312276

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER
DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Gibran Getangan Purba

No. Mahasiswa : 17312276

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juni 2021

Penulis



(Gibran Getangan Purba)

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER
DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Gibran Getangan Purba

No. Mahasiswa : 17312276

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 04 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



(Sigit Pamungkas, S.E., M.Com.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER DI BIDANG TEKNOLOGI:
STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

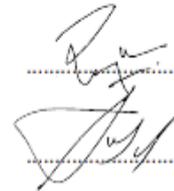
Disusun oleh : GIBRAN GETANGAN PURBA

Nomor Mahasiswa : 17312276

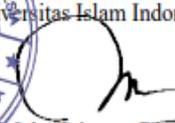
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 05 Juli 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

الجامعة الإسلامية
الاستدراكات

MOTTO

“Work hard in silence, let success be your noise.”

(Frank Ocean)

“Tiada hasil yang mengkhianati usaha.”

(Elvira D)

"Beberapa anak beruntung karena dibesarkan dari keluarga yang utuh, sisanya lebih beruntung karena diberi hati yang tegar dan semangat juang yang tinggi."

(Unknown)

المعهد الإسلامي
الاستدرا الأندلسي

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayah dan Bunda yang menyayangi serta selalu memberikan motivasi dan dukungan untukku. Adik yang selalu aku sayangi. Serta sahabat-sahabat yang baik kepadaku.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI". Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini tidak pernah terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kelancaran, ketegaran, dan karunia-Nya.
2. Ayahanda Syahdian Purba, S.H. dan Ibunda Iin Anggraini, A.Md. serta adik penulis Puang Pinkan Purba yang telah memberikan nasihat, motivasi, dan dukungan materi maupun non materi tanpa henti.
3. Bapak Sigit Pamungkas, S.E., M.Com. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, nasihat, serta inspirasi dalam penulisan skripsi ini hingga akhir.

4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., CA., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Para dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Sahabat kuliah Olive, Winda, dan Hani yang telah menemani hari-hari penulis selama perkuliahan, belajar kompre bersama, keluh kesah, dan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang tidak terlupakan.
8. Sahabat SMA Kezia, Nana, Yunita, Indah, dan Arya yang selalu ada di sisi penulis saat suka maupun duka.
9. Sahabat SMP Domas, Raditya, Fikri, Deni, Patriya, Bagas, dan Panca yang terus menjalin silaturahmi.
10. Teman-teman angkatan 2017 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang selalu solid dan saling membantu satu sama lain.
11. Para responden yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

Gibran Getangan Purba

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 The Theory of Planned Behavior (TPB).....	9
2.1.2 Social Cognitive Career Theory (SCCT).....	10
2.1.3 Pemilihan Variabel.....	11
2.1.4 Pola Pikir.....	13
2.1.5 Motivasi	13
2.1.6 Minat	14
2.1.7 Penghargaan Finansial	15
2.1.8 Pengetahuan	15
2.1.9 Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19

2.3 Hipotesis Penelitian.....	21
2.3.1 Pengaruh pola pikir terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	21
2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	22
2.3.3 Pengaruh minat terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	23
2.3.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	23
2.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	24
2.4 Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.5 Sumber Data	29
3.5.1 Jenis Data.....	29
3.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6 Pengukuran Variabel Penelitian	30
3.6.1 Pola Pikir.....	30
3.6.2 Motivasi	31
3.6.3 Minat.....	31
3.6.4 Penghargaan Finansial	32
3.6.5 Pengetahuan	33
3.6.6 Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi	34
3.7 Metode Analisis.....	35
3.7.1 Uji Instrumen	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.7.3 Analisis Regresi Berganda	36
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.7.5 Uji Hipotesis	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Karakteristik Responden	39
4.1.1 Klasifikasi Berdasarkan Angkatan.....	39
4.1.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2 Uji Instrumen.....	40
4.2.1 Uji Validitas.....	40
4.2.2 Uji Reliabilitas	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1 Uji Normalitas.....	43
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.4 Analisis Regresi Berganda	45
4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.6 Pengujian Hipotesis	48
4.6.1 Uji t.....	48
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.7.1 H1: Pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	51
4.7.2 H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	52
4.7.3 H3: Minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	53
4.7.4 H4: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	53
4.7.5 H5: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Implikasi.....	58
5.4 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Skala Likert	30
Tabel 3. 2 Indikator Pola Pikir	30
Tabel 3. 3 Indikator Motivasi	31
Tabel 3. 4 Indikator Minat	32
Tabel 3. 5 Indikator Penghargaan Finansial	33
Tabel 3. 6 Indikator Pengetahuan	33
Tabel 3. 7 Indikator Preferensi Karier di Bidang Teknologi	34
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan	39
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3 Uji Validitas	41
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	43
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4. 9 Analisis Koefisien Determinasi	47
Tabel 4. 10 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 The Theory of Behavior (TPB)	10
Gambar 2. 2 Social Cognitive Career Theory (SCCT)	11
Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	88
Lampiran 3 Data Identitas Responden.....	94
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	98
Lampiran 5 Hasil Uji Klasik.....	104
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi.....	105



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner dan disebarikan pada 150 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan kombinasi model *The Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola pikir, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi.

Kata Kunci: pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, pengetahuan, preferensi karier di bidang teknologi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of mindset, motivation, interest, financial rewards, and knowledge on career preferences of accounting students in the technology field. The data used primary data in the form of a questionnaire and distributed to 150 respondents who are accounting students of the Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia. This study used a combination of The Theory of Planned Behavior (TPB) and Social Cognitive Career Theory (SCCT) models. The results of this study indicate that mindset, interests, financial rewards, and knowledge have a positive effect on career preferences of accounting students in the technology field, while motivation does not affect career preferences of accounting students in technology field.

Keywords: *mindset, motivation, interests, financial rewards, knowledge, career preferences in technology field.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini sangat pesat. Teknologi memberikan banyak manfaat di berbagai aspek sosial salah satunya yaitu bisnis. Teknologi yang berperan sangat berpengaruh pada aktivitas bisnis agar berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam penggunaan teknologi tidak hanya memudahkan segala aktivitas bisnis, tetapi teknologi informasi yang digunakan di dalam bisnis dapat di mengerti oleh manusia yang berperan di dalamnya. Perkembangan teknologi yang terus menerus ini juga harus diikuti oleh perkembangan Sumber Daya Manusia itu sendiri.

Teknologi yang bermanfaat tentunya dirasakan sendiri oleh manusia. Manfaat-manfaat yang ditimbulkan dan cara menggunakan teknologi dengan tepat harusnya dimengerti oleh manusia. Hal ini di dapatkan dari adaptasi yang dipelajari dari bangku pendidikan. Melalui pendidikan ini manusia akan mengerti bagaimana perkembangan teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu. Dari pendidikan membuat setiap generasi akan bersahabat dan berkembang bersama teknologi.

Teknologi pendidikan mengadaptasikan konsep pendekatan sistem sebagai kerangka berpikir. Sistem yang ada di dalam teknologi menghasilkan alternatif-alternatif yang dapat dipilih untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang

mungkin akan dihadapi. Pendidikan yang mengajarkan teknologi ini semakin berkembang guna menyiapkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks.

Saat ini Indonesia melakukan peningkatan pembangunan ekonomi di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dalam peningkatan pembangunan ekonomi dibutuhkan tenaga kerja yang mumpuni. Hal ini membuat lembaga-lembaga pendidikan harus mengayomi dan mendidik secara benar untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten serta memiliki moral yang baik agar dapat bersaing di dunia pekerjaan yang tersedia.

Program studi akuntansi merupakan program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta Dewi dan Yuliana (dalam Mahayani 2017). Dilansir dari situs web iaiglobal.or.id terdapat 35.000 mahasiswa akuntansi yang lulus setiap tahunnya. Basuki (dalam Mahayani 2017) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih program studi akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa di masa mendatang akuntan akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Setelah lulus dari jenjang pendidikan di perguruan tinggi, lulusan akuntansi harus menentukan kemana arah dan tujuan yang harus dicapainya. Ada berbagai pilihan di antaranya adalah melanjutkan kembali pendidikan di jenjang yang lebih

tinggi atau bekerja sesuai dengan minat dan profesionalnya. Karier ini harus benar-benar dipilih dengan baik agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Pilihan karier di bidang akuntansi dapat dikategorikan menjadi empat bidang yaitu akuntan manajemen, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik (Asmoro, Wijayanti, & Suhendro, 2016). Selain itu, peluang karier lulusan akuntansi juga terbuka pada beragam pilihan karier di bidang teknologi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan proses bisnis dan transaksi. Beberapa contoh karier lulusan akuntansi di bidang teknologi menurut Noviani (2007) di antaranya menjadi konsultan sistem informasi berbasis komputer, *computer information system auditor*, dan *web trust services*.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat ikut andil dalam memajukan praktik bisnis di Indonesia. Dalam mengelola bisnis, perusahaan tidak bisa lepas dari peranan fungsi akuntansi, khususnya terkait pengelolaan transaksi. Kemajuan teknologi berperan penting dalam optimalisasi pelaksanaan fungsi akuntansi di sebuah perusahaan. Dilansir dari TEMPO.CO, kebutuhan tenaga kerja bidang teknologi informasi dan dunia digital sangat tinggi sebagaimana dikutip melalui pernyataan Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto yang menyatakan bahwa sampai 2030, Indonesia membutuhkan 17 juta pekerja di bidang ekonomi digital. Dari jumlah itu, sebanyak 4 persen akan bekerja di sektor manufaktur dan sisanya di jasa industri. Hal ini membuat karier lulusan akuntansi di bidang teknologi masih sangat terbuka luas dan tentunya banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli akuntansi dengan kompetensi bidang teknologi yang mumpuni.

Dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi, perkembangan teknologi membantu mendorong kemajuan di dalam pelaporan keuangan seperti pelaporan terintegrasi, *extendible business reporting language (XBRL)*, *sustainability reporting*, dan lain sebagainya. Tersedianya berbagai aplikasi perangkat lunak juga telah banyak digunakan oleh perusahaan, sebagai contoh yaitu *Enterprise Resource Planning (ERP)*. ERP adalah perangkat lunak yang manajemen proses bisnis untuk mengelola dan mengotomatisasi banyak fungsi back office yang terkait dengan teknologi, layanan, dan sumber daya manusia (Rufiyanto, 2011). Peluang karier sebagai konsultan ERP atau analis sistem, khususnya dalam perancangan dan pengembangan pengelolaan transaksi, menjadi alternatif yang juga bisa dipilih oleh lulusan program studi akuntansi.

Untuk mendukung kompetensi mahasiswa akuntansi di bidang teknologi dan sistem informasi, penanaman pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran mata kuliah bermuatan teknologi dan sistem informasi pada kurikulum program studi sarjana akuntansi menjadi sarana yang penting. Penelitian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi karier mahasiswa program studi akuntansi di bidang teknologi. Secara khusus, riset ini mengkaji preferensi karier pada mahasiswa program studi akuntansi yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi dan sistem informasi melalui mata kuliah yang telah diikutinya.

Preferensi karier di bidang teknologi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan *The Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Social Cognitive Career*

Theory (SCCT). TPB merupakan suatu teori yang menjelaskan perilaku seseorang yang membutuhkan perencanaan, sedangkan SCCT merupakan suatu teori karier yang menekankan pada interaksi antara pemikiran diri dan proses sosial dalam membimbing perilaku mahasiswa. Pola pikir dipilih karena pada saat seseorang menerima suatu informasi maka akan mempengaruhi alur pikiran pada saat mengambil sebuah keputusan. Motivasi dipilih karena dengan menerapkan informasi yang disampaikan akan ada sisi-sisi positif yang akan mempengaruhi tindakan seseorang. Minat dipilih karena saat seseorang mengambil sebuah tindakan yang mereka senangi. Penghargaan finansial dipilih karena untuk memilih sebuah pekerjaan hal yang paling penting menjadi pertimbangan adalah berapa penghargaan finansial yang akan diterima. Sedangkan pengetahuan dipilih karena akan mempengaruhi akal serta menambah wawasan.

Studi empiris dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia (FBE UII) yang mengikuti kurikulum 2016 dan telah menempuh kuliah setidaknya hingga semester 6. Kelompok ini dipilih karena mahasiswa pada kategori ini telah menempuh mata kuliah wajib bermuatan sistem informasi dan teknologi sesuai jalur kurikulum yang telah ditetapkan. Mahasiswa pada tingkat akhir juga relatif telah mulai memikirkan atau memiliki pertimbangan terhadap preferensi karier setelah lulus. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Karier di Bidang Teknologi: Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola pikir akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi?
2. Apakah motivasi akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi?
3. Apakah minat akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier akuntansi di bidang teknologi?
4. Apakah penghargaan finansial akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier akuntansi di bidang teknologi?
5. Apakah pengetahuan akan mempengaruhi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier akuntansi di bidang teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pola pikir mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi.

3. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi.
4. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial bagi mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa program studi akuntansi dalam mengambil preferensi karier di bidang teknologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi dan rujukan ilmiah untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran, studi preferensi karier, dan strategi kurikulum program studi akuntansi, khususnya terkait dengan bidang teknologi dan sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan untuk menjadi bahan pertimbangan mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karier, khususnya pada bidang teknologi.

- b. Bagi Perguruan Tinggi/ Penyelenggara Program Studi

Sebagai bahan masukan khususnya bagi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, atau jurusan/program studi akuntansi pada

perguruan tinggi dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang bermuatan teknologi dan sistem informasi guna mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap berkarier di bidang teknologi.

c. Bagi Organisasi Profesi Akademisi/Akuntansi

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam merespon perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada preferensi karier mahasiswa program studi akuntansi di bidang teknologi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar mengenai permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis-hipotesis yang akan diuji, serta kerangka penelitian.

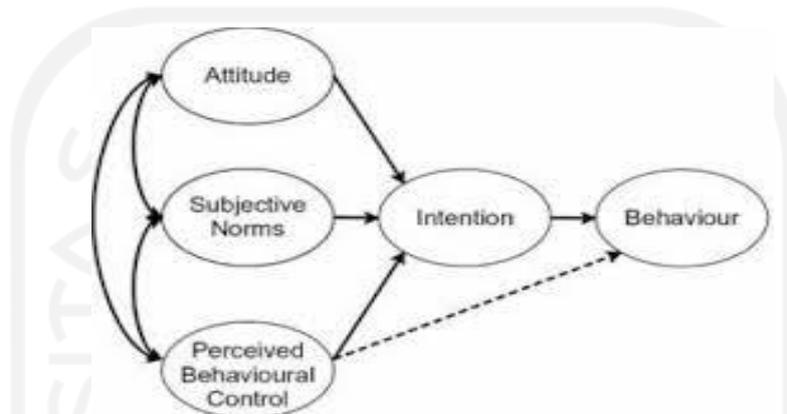
2.1 Landasan Teori

2.1.1 *The Theory of Planned Behavior (TPB)*

The Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori ini dibuat untuk memprediksi perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 2020). Teori ini berkembang dengan menambahkan satu faktor yaitu *perceived behavioral of control* (persepsi pengendalian perilaku) dari yang sebelumnya yaitu *attitude toward of behavior* (sikap) dan *subjective norms* (norma-norma subjektif). Menurut Jogiyanto (dalam Natsir 2019) *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena adanya niat ataupun minat untuk berperilaku. Artinya, seseorang cenderung menunjukkan suatu perilaku melalui niat dari diri sendiri maupun dari individu atau kelompok yang melakukan suatu perilaku tertentu di sekelilingnya. Menurut Felton, et al (dalam Wen et al; 2018), TPB merupakan sebuah teori penting yang mana membantu untuk menentukan variabel kunci dalam pemilihan karier akuntansi dan menyediakan sebuah kerangka yang integratif untuk penelitian di masa depan.

Diharapkan dari teori ini melalui faktor-faktor seperti *attitude toward of behavior* (sikap), *subjective norms* (norma-norma subjektif), dan *perceived*

behaviorial of control (persepsi pengendalian perilaku) dapat mengidentifikasi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier di bidang teknologi. Adapun penjelasan dari ketiga konstruk tersebut sebagai berikut:



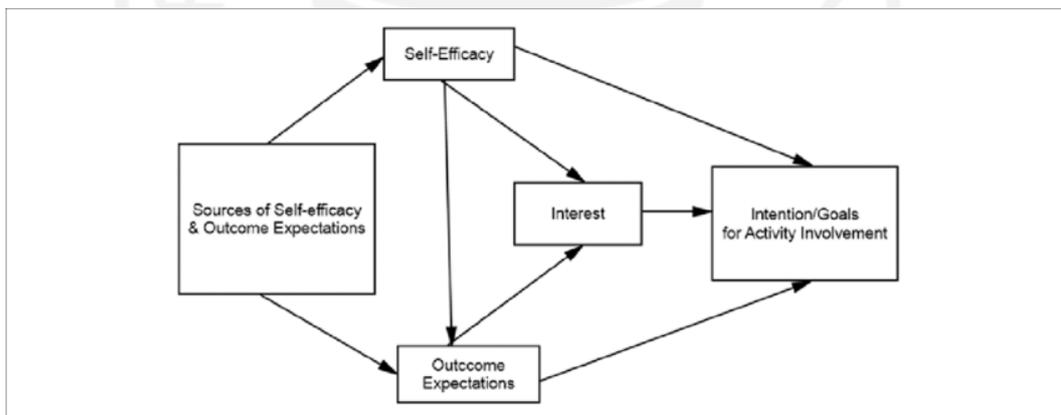
Gambar 2. 1 *The Theory of Behavior (TPB) Ajzen (1991)*

2.1.2 *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

Social Cognitive Career Theory (SCCT) merupakan teori karier yang dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown dan Gail Hackett pada tahun 1994 (Lent et al., 2002). Menurut Rajabi dkk. (2012), SCCT dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan suatu karier. SCCT adalah teori yang dapat menjelaskan perkembangan karier seseorang. Bandura (dalam Lastuti 2018) mengungkapkan teori ini merupakan teori karier berdasarkan teori *self efficacy* yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungannya. Park dan Kim (2017) menyebutkan penelitian yang ada telah berfokus pada *self efficacy* pengambilan keputusan karier dan komponennya, dikarenakan *self efficacy* pengambilan keputusan karier yang tinggi

dapat menyebabkan hasil yang positif pada individu seperti kepuasan karier, perilaku karier strategis, dan kesuksesan karier. Model teori ini menjelaskan untuk memahami pentingnya kepercayaan diri dan kemampuan diri dalam menumbuhkan keyakinan mahasiswa dalam minat kariernya setelah lulus.

SCCT telah berkembang dari teori kognitif sosial Albert Bandura yang membahas tentang masalah budaya, jenis kelamin, genetik, konteks sosial dan peristiwa yang tak terduga yang dapat mempengaruhi karier. Teori ini menjelaskan pilihan karier dipengaruhi oleh *choice goal* (tujuan) yang sering kali terbentuk dari *self efficacy* (efikasi diri), *outcome expectations* (harapan hasil), dan *interest* (ketertarikan) (Lent et al., 2002).



Gambar 2. 2 Social Cognitive Career Theory (SCCT) Lent, Brown, and Hackett (1994, 2002)

2.1.3 Pemilihan Variabel

Penelitian ini menggunakan Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi sebagai variabel dependen karena karier di bidang teknologi saat ini sedang banyak tersedia di dunia pekerjaan. Berbagai kemudahan dan manfaat dari teknologi membuat perusahaan-perusahaan memutuskan menggunakan

teknologi dalam pengoperasiannya. Perusahaan-perusahaan ini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan serta keterampilan di bidang teknologi. Sehingga pada masa kini untuk berkarier pada bidang teknologi sangat terbuka lebar. Beberapa faktor sebagai variabel independen yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih preferensi kariernya di bidang teknologi adalah pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan yang sesuai dengan teori TPB dan SCCT. TPB merupakan suatu teori yang menjelaskan niat dan minat seseorang dalam berperilaku.

Variabel pola pikir dipilih karena pola pikir dapat dibentuk dengan informasi-informasi yang didapatkan mahasiswa akuntansi terkait dengan teknologi saat ini yang semakin hari semakin mengubah perilaku dan pengoperasian di segala aktivitas. Variabel motivasi dipilih karena ketika mahasiswa akuntansi mengetahui dampak positif dan manfaat dari bidang teknologi dalam dunia pekerjaan maka akan mendorong perilakunya untuk memilih karier dalam bidang tersebut. Variabel minat dipilih karena ketika mahasiswa akuntansi mengetahui informasi terkait dengan ilmu dan karier di bidang teknologi maka akan memunculkan keinginan untuk berkarier di bidang tersebut. Variabel Penghargaan Finansial dipilih karena karier di bidang teknologi sangat menjanjikan dari segi penggajian dan bonus. Variabel Pengetahuan dipilih karena pengetahuan sebagai landasan wawasan dan sumber informasi yang akan di dapatkan mahasiswa.

2.1.4 Pola Pikir

Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vohs, Sellier, & Meyvis, 2011). Pola pikir akan mengubah pendapat serta pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Claro et al., (2016) membuktikan bahwa mempraktikkan sesuatu akan menumbuhkan pola pikir yang mendukung karier. Oleh karena itu, pola pikir yang ditanamkan pengetahuan teknologi di dalam kurikulum akuntansi akan mengantarkan cara berpikir yang akademis serta mengajak mengikuti era digital yang semakin maju. Dalam hal ini pola pikir merupakan *perceived behavioral of control* dalam *The Theory Planned Behavior* (TPB) karena dapat mengendalikan sikap mahasiswa dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Motivasi

Menurut Supardi dan Anwar (dalam Sugiono 2016) menyatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2006) pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan membawa seseorang pada pencapaian yang diharapkan setelah mengetahui sesuatu hal yang membuat dirinya ingin melakukan hal tersebut. Di dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi tentunya mahasiswa sudah diberikan motivasi-motivasi seperti integritas, aspirasi, dan cita-

cita. Setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya mahasiswa akan melewati fase dimana sebutannya sudah tidak lagi mahasiswa tetapi calon tenaga kerja. Hal ini tentunya dibutuhkan dorongan-dorongan seperti motivasi untuk bekerja di bidang teknologi untuk mengantarkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang baik dan mumpuni sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Dalam hal ini motivasi merupakan *subjective norms* dalam *The Theory of Planned Behavior* (TPB) karena dengan adanya motivasi yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi akan menimbulkan persepsi atau dugaan dari informasi yang diberikan kemudian dapat meyakinkan mereka agar dapat berkarier di bidang teknologi dan mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan kariernya akan cemerlang.

2.1.6 Minat

Menurut Ikbal (2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Aini (2018) yang mengatakan bahwa minat dalam berkarier adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih karier tersebut. Minat sangat berpengaruh pada saat pemilihan pekerjaan yang akan diambil. Seiring berjalannya waktu, karier seseorang akan semakin tinggi sesuai dengan jam kerja dan pengalaman yang di tempuh. Tentunya hal ini perlu dibarengi dengan minat dalam bekerja. Minat didasari dengan rasa senang dan juga karena adanya kebutuhan, sehingga akan meningkatkan produktivitas saat bekerja. Apabila dalam pengambilan pekerjaan tidak sesuai minat maka hal tersebut akan mempengaruhi kualitas kerja yang akan

dihasilkan. Dalam hal ini minat sebagai *interest* dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) karena minat menumbuhkan rasa ketertarikan mahasiswa akuntansi pada suatu bidang pekerjaan seperti pada bidang teknologi.

2.1.7 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah bentuk kompensasi yang diberikan kepada seseorang atas bentuk penghargaan dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga berbagai macam bentuknya seperti gaji, tunjangan, dan bonus. Menurut Hutapea (2016) penghargaan finansial merupakan *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial menjadi faktor utama seorang mahasiswa dalam menentukan pilihan kariernya. Dengan pertimbangan penghargaan finansial maka seseorang akan memikirkan dengan matang keputusannya karena manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Karier seorang akuntan di bidang teknologi merupakan satu profesi dengan penghasilan yang relatif tinggi, sehingga pekerjaan ini sangat menjanjikan untuk masa depan. Dalam hal ini penghargaan finansial sebagai *outcome expectations* dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) karena mahasiswa berekspektasi tentang sebuah karier yang memiliki hasil yang sangat menjanjikan. Ekspektasi ini memicu mahasiswa untuk berkarier di bidang teknologi karena akan mendapatkan gaji yang layak.

2.1.8 Pengetahuan

Menurut Mahayani (2017) pengetahuan pada bidang tertentu akan mempengaruhi mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan

dia kerjakan apabila bekerja dibidang tersebut. Dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa di dalam memilih karier. Menurut Ayer (2009), pengetahuan adalah kondisi yang diperlukan dan cukup untuk mengetahui sesuatu yang mana seseorang merasakan pertama bahwa apa yang dikatakan benar, kedua bahwa seseorang yakin akan hal itu, dan ketiga bahwa seseorang harus memiliki hak untuk memastikan. Pengetahuan merupakan informasi atau ilmu yang di dapatkan darimana saja, salah satunya saat menuntut ilmu di perguruan tinggi. Saat mahasiswa sedang menjalankan studinya, tentunya banyak pengetahuan yang di dapatkan. Salah satunya yaitu pengetahuan akuntansi di bidang teknologi seperti Sistem Teknologi dan Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Aplikasi ERP-SAP, dan lainnya. Dengan pengetahuan akuntansi di bidang yang diberikan kepada mahasiswa dapat memberikan ilmu dan *skill* yang akan dibutuhkan saat bekerja nanti. Dalam hal ini pengetahuan merupakan *self efficacy* dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) karena akan memunculkan keyakinan pada mahasiswa akuntansi untuk mampu melaksanakan tugasnya saat bekerja pada bidang teknologi. Sehingga mahasiswa memilih berkarier di bidang teknologi.

2.1.9 Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) preferensi adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain atau prioritas. Arti lainnya preferensi adalah pilihan, kecenderungan, atau kesukaan. Dari artian tersebut, di dalam penelitian ini menggunakan arti kata preferensi sebagai pilihan. Pilihan yang dimaksud adalah ketika mahasiswa akuntansi mendapatkan ilmu-ilmu akuntansi di

bidang teknologi yang telah dipelajari selama di perguruan tinggi, maka setelah lulus mereka akan memiliki preferensi untuk berkarier di bidang teknologi.

Karier merupakan suatu kedudukan atau jabatan yang dimiliki seseorang di dalam dunia kerja. Menurut Mathis & Jackson (2006) mengemukakan bahwa karier adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya. Karier dapat terbentuk dari sebuah kerja keras seseorang, semakin baik pekerjaan yang dilakukan dan semakin lama waktu yang dia habiskan untuk bekerja maka jenjang karier akan semakin tinggi.

Dalam berkarier pada profesi akuntansi tidak semata-mata hanya akan menjadi akuntan publik, auditor, tenaga pendidik, ataupun wirausaha. Seiring berjalannya perkembangan teknologi, profesi akuntan juga akan berkembang mengikuti itu. Noviani (2009) serta *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dan *Canadian Institute of Chartered Accountants (CICA)* menyebutkan bahwa lulusan akuntansi dapat berkarier di bidang teknologi yang relevan dengan kompetensinya, diantaranya pada beberapa pilihan profesi sebagai berikut:

- 1) Konsultan Sistem Informasi Berbasis Komputer

Akuntan yang memiliki pengetahuan dasar tentang sistem informasi berbasis komputer maka dia akan dapat memberikan jasa konsultasi seperti perkembangan ekspektasi bisnis yang realistis, pemilihan ahli komputer yang kompeten atau ISP, dan pencegahan pemborosan biaya teknologi yang kompleks.

2) *Computer Information System Auditor (CISA)*

CISA harus memiliki kemampuan khusus, seperti pemahaman mengenai *hardware, software, database*, teknologi pengkomunikasian data, serta pengendalian yang berorientasi pada komputer (*Computer Oriented Control*) dan teknik pengauditan.

3) *Web Trust Services*

Web trust adalah sebuah program atas jaminan menyeluruh yang berguna bagi bisnis untuk membangun kepercayaan dan keandalan yang berkaitan dengan transaksi usaha atau bisnis melalui *website*.

4) *Sys Trust Services*

Jasa atestasi untuk menilai dan menguji keandalan sistem dalam suatu area, seperti keamanan dan integritas data.

Berdasarkan uraian di atas, maka preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi adalah suatu indikator pilihan yang dapat menjadi referensi mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada bidang teknologi karena teknologi menunjukkan cakupan yang luas pada dunia bisnis yang berarti akuntan yang berkecimpung di dalam dunia bisnis tersebut turut andil dalam melaksanakan pekerjaannya yang mengacu pada bidang teknologi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wardana (2020)	<i>The Impact of Entrepreneurship Education and Students' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role of Attitude and Self-efficacy</i>	Variabel Independen: <i>entrepreneurial education</i> Variabel Dependen: <i>entrepreneurial mindset, entrepreneurial attitude, entrepreneurial self efficacy</i>	Variabel <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>entrepreneurial mindset, entrepreneurial attitude, entrepreneurial self efficacy</i> .
2	Mahayani (2017)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan	Variabel Independen: persepsi, motivasi, minat, pengetahuan Variabel Dependen: pilihan berkarier di bidang perpajakan	Variabel persepsi, motivasi, minat, pengetahuan berpengaruh terhadap variabel pilihan berkarier di bidang perpajakan.
3	Sugiono (2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi pada STIE MALANGKUCECWARA MALANG	Variabel Independen: kecerdasan emosional, motivasi, perilaku belajar Variabel Dependen: pemilihan karier	Variabel kecerdasan emosional, motivasi, perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan karier.

4	Yusran (2017)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan / Non Akuntan	<p>Variabel Independen: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional</p> <p>Variabel Dependen: karier akuntan/non akuntan</p>	Variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan/non akuntan.
5	Sa'idah (2018)	Memprediksi Minat Karier dan Pilihan Aspirasi Terhadap Pertimbangan Pilihan Karier Berdasarkan <i>Social Cognitive Career Theory</i> (SCCT)	<p>Variabel Eksogen: ekspektasi hasil, efikasi diri, dukungan sosial, hambatan sosial</p> <p>Variabel Intervening: minat</p> <p>Variabel Endogen: kriteria pilihan</p>	Variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil berhubungan dengan variabel minat, dan variabel minat berhubungan dengan variabel kriteria pilihan
6	Santos (2018)	<i>To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior</i>	<p>Variabel Independen: Attitude, subjective norm, perceived behavioral control</p> <p>Variabel dependen: to pursue a career in the area of accounting</p>	Variabel attitude, subjective norm, perceived behavioral control berpengaruh positif terhadap variabel to pursue a career in the area of accounting

7	Moll (2019)	<i>The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research</i>	<p>Variabel Independen: <i>cloud, big data, blockchain, artificial intelligence</i></p> <p>Variabel Dependen: profesi akuntans</p>	<p>Variabel <i>cloud, big data, blockchain, artificial intelligence</i> berpengaruh terhadap variabel profesi akuntansi yang akan membuat akuntan merasa terancam karena teknologi. Tetapi teknologi yang dimaksud di penelitian ini adalah teknologi yang memunculkan peluang baru bagi akuntan.</p>
---	-------------	---	--	---

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh pola pikir terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vohs, Sellier, & Meyvis, 2011). Pola pikir menjadi hal penting dalam mempengaruhi suatu perilaku mahasiswa dalam pemilihan karier. Dengan pola pikir, mahasiswa dapat memberikan keputusannya yang terwujud dalam bentuk tindakan yang akan ditempuhnya. Menurut Wardana (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa variabel *entrepreneurial education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial mindset*. Pada penelitian Purwaningsih (2019)

mengemukakan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

2.3.2 Pengaruh motivasi terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Menurut Supardi dan Anwar (dalam Sugiono 2016) menyatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi membuat mahasiswa terinspirasi akan sesuatu. Motivasi dalam karier dibutuhkan agar saat mahasiswa sudah lulus dan menjadi tenaga kerja maka dia tidak akan salah memilih. Mahasiswa akuntansi dapat termotivasi dengan adanya dampak positif jika mereka mengambil pekerjaan di dalam bidang teknologi. Menurut Mahayani (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi program S1 untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian Sugiono (2018) menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi STIE Malangkecewara. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

2.3.3 Pengaruh minat terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Menurut Djaali (2008) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yang tertanam di dalam diri seseorang akan menimbulkan ketertarikan. Ketertarikan inilah yang akan menimbulkan perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang di minati. Mahasiswa akuntansi yang berminat berkarier di bidang teknologi terdorong oleh rasa suka dan senang sehingga saat bekerja nanti potensi diri mereka akan berkembang sesuai dengan kemampuan dan pekerjaan yang di hasilkan akan maksimal. Atas landasan minat juga akan menyelaraskan antara keinginan dengan hasil yang akan di capai. Menurut Ahmed (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa minat pada subjek berpengaruh pada pemilihan karier mahasiswa bisnis. Dalam penelitian Mahayani (2017) juga disebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi S1 untuk berkarier berpengaruh terhadap pilihan berkarier di bidang perpajakan. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

2.3.4 Pengaruh penghargaan finansial terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Aprilyan (2011) menyebutkan penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial merupakan faktor utama yang paling

dipertimbangkan saat seseorang akan bekerja. Penghargaan finansial juga dipertimbangkan dengan beban dan waktu selama bekerja. Apabila suatu perusahaan memberikan penghargaan finansial sepadan dengan beban dan waktu kerja orang-orang akan memilih bekerja di tempat tersebut. Penghargaan finansial yang tinggi pada suatu posisi akan menarik orang-orang untuk meraih posisi tersebut. Penghargaan finansial bagi orang yang bekerja di bidang teknologi cukup menggiurkan sehingga dapat menarik mahasiswa untuk berkarier pada bidang tersebut. Menurut Rahayu (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif pada pemilihan karier sebagai akuntan publik. Penelitian Sari (2020) mengemukakan bahwa secara parsial faktor penghargaan finansial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pemilihan karier menjadi dosen. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

2.3.5 Pengaruh pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

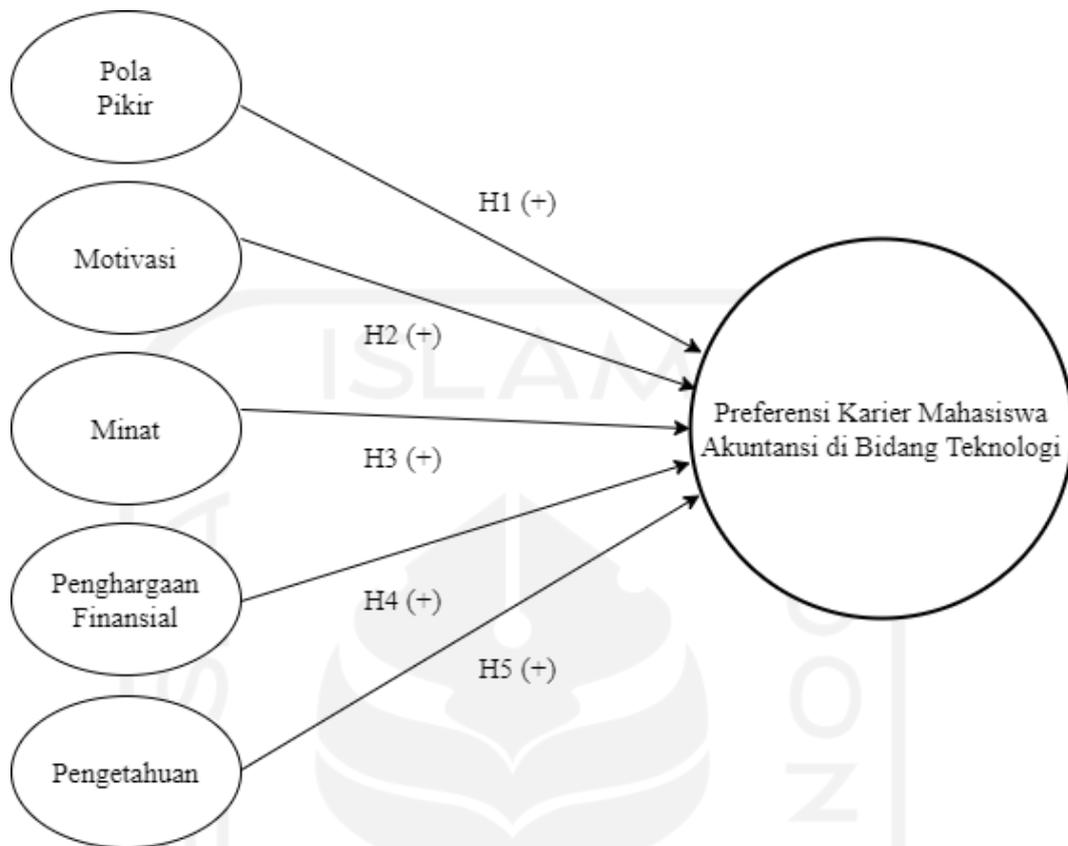
Menurut Mahayani (2017) pengetahuan pada bidang tertentu akan mempengaruhi mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dia kerjakan apabila bekerja dibidang tersebut. Pengetahuan diberikan agar seseorang mendapatkan informasi tentang sesuatu hal. Di dalam kurikulum akuntansi yang terdapat bidang teknologi seperti Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Aplikasi ERP-SAP, dan Audit Berbasis Teknologi maka mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan serta praktik yang mendalam. Ketika mahasiswa

diberikan pengetahuan seputar teknologi, mereka akan mengetahui apa manfaat yang akan di dapatkan sehingga memacu perilaku untuk meniti karier di bidang tersebut. Menurut Latifah (2018) mengemukakan dalam penelitian bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier menjadi akuntan pada mahasiswa akuntansi syariah. Penelitian Mahayani (2017) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi program S1 tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta penelaahan terhadap berbagai referensi yang terkait, beberapa hipotesis dirumuskan untuk penelitian ini. Gambar 2.3 menunjukkan kerangka penelitian dibentuk dari hipotesis yang telah dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form yang disebarakan kepada target responden yaitu mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah bagaimana preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi yang dianalisis menggunakan variabel pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari obyek penelitian yang akan diteliti (Hadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sekaran (2006) menyebutkan sampel merupakan sebagian komponen populasi yang dijadikan obyek penelitian. Maka kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan mahasiswa sarjana akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia tingkat akhir yang telah menempuh setidaknya Semester 6. Dalam penelitian ini, target responden yang memenuhi kriteria yaitu mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 dan 2018.
- b. Telah menempuh mata kuliah wajib yang terkait dengan bidang teknologi dan sistem informasi pada kurikulum 2016 Program Studi Akuntansi FBE UII. Adapun mata kuliah yang wajib yang dimaksudkan pada penelitian ini mencakup: Sistem dan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi 1, Sistem Informasi Akuntansi 2, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Aplikasi ERP-SAP, Analisis dan Desain Sistem, serta Audit Berbasis Teknologi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah pengambilan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya Notoatmodjo (2017). Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil dari target responden yaitu mahasiswa program studi akuntansi FBE UII yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan.

Penentuan jumlah sampel yang representatif menurut Hair (2014) tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai dengan 10. Sehingga perhitungan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah:

Jumlah sampel = jumlah indikator x 5

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

3.5 Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data sangat diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian. Jenis data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung di dapatkan dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi akuntansi FBE UII yang telah memenuhi kriteria sampel.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang akan diberikan kepada responden dengan harapan dapat di respon sesuai dengan keadaan diri masing-masing sehingga data tersebut dapat diolah dan dianalisis.

Variabel yang ada di dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 6. Penggunaan skor 1 sampai 6 agar menghindari pemberian nilai tengah secara dominan yang diberikan oleh responden sehingga

kecenderungan jawaban akan lebih mudah dianalisis. Skala Likert disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Agak Tidak Setuju	3
Agak Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

3.6 Pengukuran Variabel Penelitian

3.6.1 Pola Pikir

Pola pikir adalah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas seseorang atau sebuah kelompok. Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vohs, Sellier, & Meyvis, 2011). Adapun indikator pernyataan pola pikir menggunakan indikator menurut (Dhliwayo dan Vuuren, 2007; McGrath dan MacMillan, 2000). Indikator pernyataan disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Indikator Pola Pikir

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
	Teknologi membuka peluang karier yang ideal untuk saya.	
	Teknologi selalu berinovasi sehingga mempengaruhi karier yang ideal untuk saya.	
	Teknologi akan membuat pekerjaan saya nanti menjadi lebih mudah.	

Pola Pikir	Teknologi dapat meningkatkan kreativitas saya sehingga kinerja saya nanti menjadi lebih optimal.	(Dhliwayo dan Vuuren, 2007; McGrath dan MacMillan, 2000)
	Berkarier di bidang teknologi akan memberikan dampak positif bagi saya.	

3.6.2 Motivasi

Menurut Supardi dan Anwar (dalam Sugiono 2016) menyatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Adapun indikator pernyataan pola pikir menggunakan indikator menurut (Sundari, 2014). Indikator pernyataan disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Indikator Motivasi

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
Motivasi	Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan berkarier di bidang teknologi.	Sundari (2014)
	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena bidang ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas.	
	Prospek berkarier di bidang teknologi cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga di bidang ini meningkat.	
	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena ingin memperoleh gaji yang tinggi.	
	Saya akan lebih dihormati di lingkungan pergaulan saya karena berkarier di bidang teknologi.	

3.6.3 Minat

Menurut Ikbal (2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-

aktivitas dalam bidang tertentu. Adapun indikator pernyataan minat menggunakan indikator menurut (Sundari, 2014). Indikator pernyataan disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Indikator Minat

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
Minat	Saya tertarik untuk memilih karier di bidang teknologi setelah lulus kuliah.	Sundari (2014)
	Saya ingin berkarier di bidang teknologi untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki.	
	Saya menyenangi ilmu akuntansi yang berkaitan dengan teknologi dan memiliki nilai lebih, sehingga saya terdorong untuk berkarier di bidang teknologi.	
	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena masa depan akan lebih terjamin.	
	Saya tertarik bekerja di bidang teknologi karena bidang ini memiliki peran penting bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.	

3.6.4 Penghargaan Finansial

Menurut Hutapea (2016) penghargaan finansial merupakan *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Adapun indikator pernyataan penghargaan finansial menggunakan indikator menurut Sundari (2014). Indikator pernyataan disajikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3. 5
Indikator Penghargaan Finansial

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
Penghargaan Finansial	Menurut saya berkarier di bidang teknologi mampu memberikan gaji awal yang besar.	Sundari (2014)
	Menurut saya berkarier di bidang teknologi berpotensi memberikan kenaikan gaji.	
	Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan memperoleh bonus jika kinerja yang dilakukan baik.	
	Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan mendapatkan asuransi karyawan, asuransi jiwa, asuransi rumah sakit, dll.	
	Menurut saya berkarier di bidang teknologi memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun).	

3.6.5 Pengetahuan

Pengetahuan adalah komponen-komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman. Adapun indikator pernyataan pengetahuan menggunakan indikator menurut Kandula (2013). Indikator pernyataan disajikan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Indikator Pengetahuan

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
Pengetahuan	Saat ini banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan aktivitasnya.	Kandula (2013)
	Akuntansi adalah disiplin ilmu terapan yang tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi.	
	Pengetahuan akuntansi di bidang teknologi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi.	

	Banyak aplikasi yang digunakan dalam proses akuntansi.	
	Sebagai mahasiswa akuntansi saya meyakini bahwa peningkatan pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan informasi dapat dilakukan dengan cara seperti mengikuti seminar dan kursus tentang teknologi informasi.	

3.6.6 Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi

Preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi adalah suatu indikator pilihan yang dapat menjadi referensi mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada bidang teknologi karena teknologi menunjukkan cakupan yang luas pada dunia bisnis yang berarti akuntan yang berkecimpung di dalam dunia bisnis tersebut turut andil dalam melaksanakan pekerjaannya yang mengacu pada bidang teknologi. Adapun indikator pernyataan tentang preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi menurut (Sutarman, 2009) karena pengelolaan teknologi informasi perusahaan penting untuk suatu instansi. Indikator pernyataan disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7

Indikator Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi

Variabel	Item Pernyataan	Sumber
Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi	Meningkatnya kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan membuat teknologi sangat dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.	Sutarman (2009)
	Globalisasi membuat teknologi semakin dibutuhkan di dalam perusahaan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.	
	Kebutuhan waktu tanggap (<i>response time</i>) yang lebih cepat terhadap	

	pekerjaan membuat preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.	
	Persaingan bisnis yang ketat membuat teknologi semakin dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.	
	Perusahaan membutuhkan kreativitas dan inovasi yang canggih sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.	

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil dari suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan menggunakan SPSS 23.0 (*Statistical Package for Social Science*) dengan cara melihat nilai signifikansi $< 0,05$. Jika $sign < 0,05$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tapi jika sebaliknya, maka dianggap tidak valid (Putra, 2017).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 (*Statistical Package for Social Science*). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah setiap butir-butir pernyataan yang diajukan konsisten atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal jika jawaban dari seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Putra (2017) menyatakan uji reabilitas digunakan *cronbach alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Hasil $\alpha > 0,60$ = Reliabel

b. Hasil $\alpha \leq 0,60$ = Tidak Reliabel

Jadi, semakin dekat nilai koefisien alpha pada nilai 1 maka pernyataan semakin reliabel. Pada uji reliabilitas ini dapat dikatakan reliabel jika semua nilai variabel menunjukkan *croanbach alpha* $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Utami, 2017).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Utami, 2017).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regres terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Utami, 2017).

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menggunakan analisis berganda karena memiliki satu variabel dependen dan 5 variabel independen. Analisis pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.0

(*Statistical Package for Social Science*). Uji analisis regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Utami, 2017). Alpha 5% disebut sebagai signifikan yang berarti peluang dalam membuat kekeliruan untuk menolak hipotesis yang seharusnya diterima adalah 5%. Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y_1 = Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi

X_1 = Pola Pikir

X_2 = Motivasi

X_3 = Minat

X_4 = Penghargaan Finansial

X_5 = Pengetahuan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa pengaruhnya kontribusi yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur besarnya proporsi keragaman total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Yani, 2018).

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji t

Menurut Bellami (2018) uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji parsial digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen.

1. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan hipotesis tidak didukung.
2. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan hipotesis didukung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan analisis serta pembahasan mengenai hubungan pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan terhadap variabel dependen preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Analisis data akan sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan pada BAB II. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang didistribusikan dengan menggunakan Google Form yang ditujukan pada mahasiswa sarjana akuntansi FBE UII angkatan 2017 dan 2018 serta telah menempuh mata kuliah akuntansi yang terkait dengan bidang teknologi. Hasil pengumpulan jawaban responden dapat dianalisis oleh penulis dan dapat mengetahui hipotesis dapat diterima atau tidak.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan angkatan dan jenis kelamin.

4.1.1 Klasifikasi Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	105	70%
2018	45	30%
Total	150	100%

Sumber: Data primer, diolah (2021)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang bersedia mengisi kuesioner berasal dari angkatan 2017 dengan persentase sebesar 70% atau 105 responden. Sedangkan responden yang berasal dari angkatan 2018 dengan persentase sebesar 30% atau 45 responden.

4.1.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	45	30%
Perempuan	105	70%
Total	150	100%

Sumber: Data primer, diolah (2021)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah perempuan dengan persentase sebesar 70% atau 105 responden. Sedangkan responden yang berasal dari laki-laki dengan persentase sebesar 30% atau 45 responden.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk menguji sejauh mana ketepatan suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen sudah valid. Pada penelitian ini uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat validitas. Hasil analisis korelasi bivariate dengan melihat *output Pearson Correlation* (Ghozali, 2018). Jika nilai

Pearson Correlations bernilai positif dan sig. < 0,05, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Tabel 4.3 berikut menyajikan hasil uji validitas.

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlations	Sig.	Keterangan
Pola Pikir (PP)	PP1	0.856	0.000	Valid
	PP2	0.861	0.000	Valid
	PP3	0.844	0.000	Valid
	PP4	0.864	0.000	Valid
	PP5	0.815	0.000	Valid
Motivasi (M)	M1	0.802	0.000	Valid
	M2	0.827	0.000	Valid
	M3	0.765	0.000	Valid
	M4	0.832	0.000	Valid
	M5	0.818	0.000	Valid
Minat (MIN)	Min1	0.889	0.000	Valid
	Min2	0.889	0.000	Valid
	Min3	0.891	0.000	Valid
	Min4	0.911	0.000	Valid
	Min5	0.893	0.000	Valid
Penghargaan Finansial (PF)	PF1	0.859	0.000	Valid
	PF2	0.852	0.000	Valid
	PF3	0.867	0.000	Valid
	PF4	0.864	0.000	Valid
	PF5	0.866	0.000	Valid
Pengetahuan (P)	P1	0.876	0.000	Valid
	P2	0.832	0.000	Valid
	P3	0.881	0.000	Valid
	P4	0.822	0.000	Valid
	P5	0.857	0.000	Valid
Preferensi Karier (PK)	PK1	0.841	0.000	Valid
	PK2	0.863	0.000	Valid
	PK3	0.865	0.000	Valid
	PK4	0.873	0.000	Valid
	PK5	0.841	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel Pola Pikir, Motivasi, Minat, Penghargaan Finansial, Pengetahuan, dan Preferensi Karier mempunyai hasil sig. < 0,05 (5%). Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada 6 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang akan digunakan cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2018):

1. Hasil $\alpha > 0,60$ = Reliabel
2. Hasil $\alpha \leq 0,60$ = Tidak Reliabel

Tabel 4. 4
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Pola Pikir (PP)	0.902	0.6	Reliabel
Motivasi (M)	0.863	0.6	Reliabel
Minat (MIN)	0.938	0.6	Reliabel
Penghargaan Finansial (PF)	0.912	0.6	Reliabel
Pengetahuan (P)	0.905	0.6	Reliabel
Preferensi Karier (PK)	0.909	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.4 uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu Pola Pikir, Motivasi, Minat, Penghargaan

Finansial, Pengetahuan, dan Preferensi Karier memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili (Utami 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *unstandardized residual*. Distribusi data normal apabila nilai Asymp. Sig. (2 tailed) $> 0,05$. Penelitian uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 23*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5
Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.137	Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan yaitu 0,137 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui

ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas. Data penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$. Uji multikolinearitas variabel ini menggunakan SPSS *Statistic 23*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	B	Tolerance	VIF	Keterangan
Pola Pikir	0.320	0.441	2.269	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi	-0.045	0.578	1.730	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Minat	0.202	0.382	2.620	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penghargaan Finansial	0.087	0.667	1.498	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan	0.237	0.644	1.553	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas pada Tabel 4.6, nilai VIF seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengidentifikasi adanya keragaman residual atau error tidak bersifat konstan. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2018), analisis glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel

independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	B		
(Constant)	0.674	0.174		3.875	0.000
Pola Pikir	0.007	0.039	0.020	0.168	0.867
Motivasi	-0.011	0.032	-0.038	-0.357	0.721
Minat	-0.045	0.035	-0.168	-1.294	0.198
Penghargaan Finansial	-0.041	0.025	-0.158	-1.611	0.109
Pengetahuan	0.010	0.034	0.030	0.296	0.767

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.7 dengan glejser diperoleh nilai Sig pada seluruh variabel di atas 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y_1 = Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi

X_1 = Pola Pikir

X_2 = Motivasi

X3 = Minat

X4 = Penghargaan Finansial

X5 = Pengetahuan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS *Statistic* 23. Hasil pengolahan data menggunakan model regresi dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	B		
(Constant)	1.114	0.289		3.856	0.000
Pola Pikir	0.320	0.065	0.364	4.907	0.000
Motivasi	-0.045	0.053	-0.056	-0.862	0.390
Minat	0.202	0.058	0.276	3.471	0.001
Penghargaan Finansial	0.087	0.042	0.124	2.064	0.041
Pengetahuan	0.237	0.057	0.255	4.160	0.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.114 + 0.320X_1 - 0.045X_2 + 0.202X_3 + 0.087X_4 + 0.237X_5$$

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas maka dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) bernilai positif 1,114 yang memiliki arti apabila regresi variabel pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan

dinyatakan konstan maka preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi akan cenderung meningkat.

Koefisien regresi variabel pola pikir, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan bernilai positif sebesar 0.320, 0.202, 0.087, dan 0.237 yang berarti bahwa jika variabel pola pikir, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan mengalami peningkatan maka tingkat preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi akan cenderung meningkat. Sedangkan koefisien regresi variabel motivasi bernilai negatif 0,045 yang berarti bahwa jika variabel motivasi mengalami peningkatan maka preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi akan cenderung menurun.

4.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018), Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas, nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.640	.365496

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,640 yang berarti preferensi karier sebesar 64% dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05. Berdasarkan hasil regresi linier pada Tabel 4.8 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh pola pikir terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Hipotesis satu (H1) menyatakan pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel pola pikir diketahui memiliki koefisien regresi sebesar 0,320 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat kesalahan (α) 0,05 dapat dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa pola pikir berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sehingga **hipotesis pertama penelitian ini didukung.**

b. Pengaruh motivasi terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Hipotesis dua (H2) menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel motivasi diketahui memiliki koefisien regresi sebesar -0,045 yang menunjukkan arah koefisien regresi negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,390. Pada tingkat kesalahan (α) 0,05 dapat dikatakan tidak dapat pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat kesalahan (α) ($0,390 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sehingga **hipotesis kedua penelitian ini tidak didukung.**

c. Pengaruh minat terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Hipotesis tiga (H3) menyatakan minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel minat diketahui memiliki koefisien regresi sebesar 0,202 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Pada tingkat kesalahan (α) 0,05 dapat dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa minat berpengaruh

terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sehingga **hipotesis ketiga penelitian ini didukung.**

d. Pengaruh penghargaan finansial terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Hipotesis empat (H4) menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel penghargaan finansial diketahui memiliki koefisien regresi sebesar 0,087 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Pada tingkat kesalahan (alpha) 0,05 dapat dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) ($0,041 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sehingga **hipotesis keempat penelitian ini didukung.**

e. Pengaruh pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Hipotesis lima (H5) menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel pengetahuan diketahui memiliki koefisien regresi sebesar 0,237 yang menunjukkan arah koefisien regresi positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat kesalahan (alpha) 0,05 dapat dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi pada variabel ini

memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi sehingga **hipotesis kelima penelitian ini didukung.**

Tabel 4. 10
Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis	B	Probabilitas ($\alpha = 0.05$)	Hasil
H1	Pola pikir terhadap preferensi karier	0.320	0.000	Didukung
H2	Motivasi terhadap preferensi karier	-0.045	0.390	Tidak Didukung
H3	Minat terhadap preferensi karier	0.202	0.001	Didukung
H4	Penghargaan finansial terhadap preferensi karier	0.087	0.041	Didukung
H5	Pengetahuan terhadap preferensi karier	0.237	0.000	Didukung

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 H1: Pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien variabel pola pikir adalah 0,320 dan memiliki *significance* sebesar 0,000. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, maka hipotesis satu diterima.

Hasil pengujian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Megaster (2019) dalam konteks pola pikir wirausaha yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Hal ini didasari oleh diri sendiri dalam

upaya menggali potensi dengan cara berpikir kreatif. Kreativitas mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu apalagi ditambah dengan tantangan yang membuat pola pikir semakin berkembang. Dalam konteks berkarier di bidang teknologi, banyak orang percaya bahwa mereka akan mendapatkan karier yang ideal, kemudahan, serta kreativitas.

4.7.2 H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien variabel motivasi adalah -0,045 dan memiliki *significance* sebesar 0,390. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, maka hipotesis dua tidak didukung.

Dari data penelitian, sebagian besar mahasiswa akuntansi FBE UII menyetujui bahwa berkarier di bidang teknologi akan menambah akses jaringan serta memiliki jenjang karier yang luas. Hal ini sejalan dengan teknologi yang semakin dibutuhkan dalam industri apapun, sehingga berkarier di bidang teknologi sangat menjanjikan. Menurut pendapat penulis berdasarkan penilaian-penilaian yang tersebar di kalangan mahasiswa akuntansi FBE UII menunjukkan bahwa mereka kurang setuju apabila berkarier di bidang teknologi akan lebih di hormati di lingkungan pergaulannya. Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar mahasiswa akuntansi FBE UII yang berbeda-beda. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan perkotaan atau lingkungan pedesaan yang berpengaruh pada pola pikir masyarakat dalam menilai pekerjaan atau jabatan seseorang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Setyawan dan Isnaji (2019) yang menunjukkan motivasi karier tidak berpengaruh positif terhadap lingkungan akuntan BUMN untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA).

4.7.3 H3: Minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien variabel minat adalah 0,202 dan memiliki *significance* sebesar 0,001. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, maka hipotesis tiga diterima.

Hasil pengujian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Ahmed (2017) bahwa minat terhadap karier cenderung didasari dengan pengetahuan dan juga kepribadian di dalam diri sendiri. Dalam konteks berkarier di bidang teknologi akan membuka peluang masa depan yang terjamin dan juga pengetahuan akan ilmu akuntansi di bidang teknologi turut mendasari keputusan mahasiswa akuntansi berminat untuk berkarier di bidang teknologi. Perusahaan, pemerintah, dan pemegang kepentingan lainnya juga membutuhkan peran teknologi sehingga minat mahasiswa akuntansi tumbuh untuk berkarier di bidang teknologi.

4.7.4 H4: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien variabel penghargaan finansial adalah 0,087 dan memiliki *significance* sebesar 0,041. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, maka hipotesis empat diterima.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahayu (2019) bahwa mahasiswa akuntansi mengharapkan gaji yang adil yaitu sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan serta layak dan wajar sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup dan memperoleh penghargaan finansial langsung maupun tidak langsung. Penghargaan finansial menjadi tolak ukur utama yang realistis karena dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan amunisi secara materi. Sehingga tawaran pekerjaan dengan gaji yang menggiurkan akan menjadi ketertarikan tersendiri bagi pencari pekerjaan.

4.7.5 H5: Pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien variabel pengetahuan adalah 0,237 dan memiliki *significance* sebesar 0,000. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, maka hipotesis lima diterima.

Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahayani (2017) menjelaskan bahwa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan apabila bekerja dibidang perpajakan. Dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa di dalam memilih karier. Ketika seseorang memiliki pengetahuan di bidang tertentu maka orang itu akan memilih karier dibidang tersebut. Sehubungan dengan preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi, pengetahuan menjadi hal penting dalam pengambilan karier pada bidang

teknologi. Pengetahuan tersebut juga selalu berkembang seiring dengan teknologi yang juga semakin maju pula. Hal ini membuat mahasiswa akuntansi sadar bahwa untuk berkarier di bidang teknologi pengetahuan mereka juga harus selalu mengikuti dengan kemajuan-kemajuan yang dialami oleh teknologi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak antara pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa sarjana Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui Google Form. Adapun total responden dalam penelitian ini sebanyak 150 responden sesuai dengan jumlah minimal sampel yang disyaratkan. Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pola pikir berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Dengan demikian hipotesis satu (H1) didukung.
2. Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Dengan demikian hipotesis dua (H2) tidak didukung.
3. Variabel minat berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Dengan demikian hipotesis tiga (H3) didukung.

4. Variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Dengan demikian hipotesis empat (H4) didukung.
5. Variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Dengan demikian hipotesis lima (H5) didukung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya membahas 5 faktor yakni pola pikir, motivasi, minat, penghargaan finansial, dan pengetahuan terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi. Kemungkinan terdapat adanya banyak faktor-faktor yang terabaikan dan sebenarnya memiliki pengaruh besar terhadap preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi.
2. Keterbatasan persebaran dan sampel data yang diakibatkan penelitian ini dilakukan pada saat terjadinya Pandemi Covid-19.
3. Terdapat definisi karier yang dibatasi di dalam penelitian ini yang mana preferensi karier di bidang teknologi yang disebutkan hanya berkaitan dengan pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan proses bisnis dan transaksi. Tidak menjurus pada suatu profesi tertentu misalnya menjadi konsultan sistem informasi, *computer information system auditor*, dan profesi lainnya.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian tentang dampak pembelajaran mata kuliah bermuatan teknologi dan sistem informasi dapat mengembangkan keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang teknologi setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis berkenaan dengan pengembangan kurikulum akuntansi di bidang teknologi pada Program Studi Akuntansi FBE UII dan dosen yang terkait sebagai upaya dalam pengembangan kualitas dan pembelajaran yang lebih baik dalam upaya mengarahkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang teknologi.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan jumlah variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini seperti kinerja akademik (Suindari, 2018), pertimbangan pasar kerja (Dary, 2017), lingkungan kerja (Iswahyuni, 2018), persepsi (Paramita, 2019), dan lain-lain untuk

mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi preferensi karier mahasiswa akuntansi di bidang teknologi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi dan sampel yang berbeda dari penelitian ini. Misalnya target responden berasal dari universitas dan kota selain yang ada pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Jaffa*, 03(1), 55–68.
- Afaq Ahmed, K., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students. *Journal of Southeast Asian Research*, 2017, 1–15.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83-96.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324.
- Aprilyan, L. A. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11.
- Ayer A. J. (2009). The right to be true. In R Neta, D Pritchard (eds) *Arguing about knowledge*. Routledge, London, pp.11-13
- Bellami, A. (2018). Analisis Perilaku Beralih Layanan Pembiayaan Berbasis Financial Technology (Crowdfunding) Dengan Pendekatan Push – Pull – Mooring. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Bocciardi, F., Caputo, A., Fregonese, C., Langher, V., & Sartori, R. (2017). Career adaptability as a strategic competence for career development. *European Journal of Training and Development*.
- Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth mindset tempers the effects of poverty on academic achievement. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 113(31), 8664-8668.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Dhliwayo, S. & Van Vuuren, J.J. (2007). The strategic entrepreneurial thinking imperative. *Act a Commerci*: 123-134
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ghozali, I. (2005). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan (Pertama)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2014). *Multivariate data analysis: Pearson new international edition: Pearson Costum Library*.
- Hamilton, R., Vohs, K. D., Sellier, A. L., & Meyvis, T. (2011). Being of two minds: Switching mindsets exhausts self-regulatory resources. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 115(1), 13-24.
- Hutapea, H. D. (2016). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Pemilihan Profesi (Studi Emperis pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Medan-Sumatera Utara)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). "Memandang Profesi Akuntan dari Perspektif Media." Diakses 01 Mei http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/Panel%201_Media_Ahmad%20Djauhar.pdf.
- Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Iswahudin, M. (2015). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kandula, S. R. (2013). *Competency-based human resource management*. PHI Learning Pvt. Ltd.
- Kerckhofs, L., Hardies, K., Vandenhaute, M. L., & Ceustermans, S. (2021). Starting your career at an accounting firm: The role of personality in explaining career starts. *Accounting Horizons*, 35(1), 105-131.
- Knechel, W. R. (2021). The Future of Assurance in Capital Markets: Reclaiming the Economic Imperative of the Auditing Profession. *Accounting Horizons*, 35(1), 133-151.
- Lastuti, S. : D. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Ekspektasi Hasil Dan Ketertarikan Personal Pada Pilihan Karir Konsultan Keuangan: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Surakarta. *Buletin Ekonomi Vol.16, No. 2, Desember 2018 Hal 137-261, 16(2), 203–212*.
- Latifah, A. (2020). Pengaruh Persepsi, Class Enjoyment, Ekstraversi, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Pengauditan Atau Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga). Skripsi, Universitas Airlangga.

- Latifah, D. (2018). Pengaruh Personality, Job Outcomes, Pihak Ketiga, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- LEE, W. S., & Kim, B. Y. (2019). The effects of career orientations on entrepreneurial satisfaction and business sustainability. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 6(4), 235-248.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2002). Social cognitive career theory. *In Career choice and development*. San Francisco: Jossey Bass.
- Liguori, E. W., Bendickson, J. S., & McDowell, W. C. (2018). Revisiting entrepreneurial intentions: a social cognitive career theory approach. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(1), 67-78.
- Liu, Y., Robinson, M., & Xu, H. (2018). The Effect of Mindset on Students' Desire to Work for Big Four Accounting Firms and on Academic Performance. *E-Journal of Business Education and Scholarship of Teaching*, 12(2), 92–106.
- Mahayani, made dwi, Sulindawati, gede erni, & Herawati, nyoman trisna. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2006). *Human Resource Management (11th ed.)*. Cincinnati, OH: South-Western College Pub.
- McGrath, R. G., & MacMillan, I. C. (2000). The entrepreneurial mindset: Strategies for continuously creating opportunity in an age of uncertainty (Vol. 284). Harvard Business Press.
- Moll, J., & Yigitbasioglu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *British Accounting Review*, 51(6), 100833.
- Natsir, R. R. P. (2019). Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Notoatmodjo. (2017, Juli 31). Penjelasan teknik purposive sampling secara detail. Uji Statistik
- Noviari, N., & Akuntansi, J. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–14.
- Oktara, Diko. (2019). “Kebutuhan Ahli Teknologi Informasi Banyak, Tawaran Gaji Pun Wow.” TEMPO.CO <https://gaya.tempo.co/read/1267798/kebutuhan-ahli->

teknologi-informasi-banyak-tawaran-gaji-pun-wow

- Park, D. Y., & Kim, M. J. (2017). The effects of family function, health perception, and self-efficacy on health promoting behaviors of nursing college students. *The Journal of the Korea Contents Association*, 17(6), 561-570.
- Pasanda, E., & Kusumawati, A. (2020). Technology Accepted Model Pada Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(1), 31-39.
- Pradana, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntan Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prijayani, F. A. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai Oleh Akuntan. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Purwaningsih, N., & Megaster, T. (2019). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10(2), 133-148.
- Putra, A., Agustiningih, S., & Purwanto. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahu 2011-2015. Manajemen Dewantara*, 1(2), 25-37
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200.
- Rahtikawati, Y., Rusmana, D., Mursidi, A., Persada, A. B., & Kurnia, H. (2020). Developing The Indonesian Master Students Research Mindset With The Research Skill Development Framework. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 13111-13122.
- Rufiyanto, A. (2011). Perancangan ERP (Enterprise Resource Planning) Untuk Pendidikan Tinggi Berbasis CRM (Customer Relationship Management). *Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1(1).
- Sa'idah, I. (2018). Memprediksi Minat Karier dan Pilihan Aspirasi Terhadap Pertimbangan Pilihan Karier Berdasarkan Social Cognitive Career Theory (SCCT). *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 48-56.
- Santi, F. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2020). *Motivasi Dan Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik*. 216-223.
- Santos, E. A. D., & Almeida, L. B. D. (2018). To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior. *Revista Contabilidade & Finanças*, 29(76), 114-128.

- Santoso, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Prestise, dan Prospek Karier Terhadap Niat Memilih Karier Akuntan Publik Melalui Motivasi Ekstrinsik Sebagai Variabel Mediasi. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sari, R. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 647–658.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sekaran, U. (2006). *Metodelogi Penelitian : Sebuah Petunjuk Praktis (2nd ed)*. Yogyakarta: Jaya Abadi.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342.
- Setyono, P., & Arnandiansyah, H. (2018). The influence of ERP simulation on enterprise system learning outcome. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(2), 125–136.
- Sinaga, B. A. (2019). Niat Berkarier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Dengan Theory of Planned Behavior. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Sugiono. (2016). Pengaru kecerdasan, Motivasi dan Perilaku belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahsiswa Akuntansi. *Cendikia Akuntansi*, 4(3), 16–36.
- Sundari, S. (2014). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan tentang Profesi Auditor terhadap Minat Menjadi Auditor pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutarman. (2009). *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tamari, K. A., & Akmal, S. Z. (2018). Peran Dukungan dan Hambatan Kontekstual Terhadap Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 79-90.
- Taufiq, M. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 176-185.
- Utami, S., & Kusumawati, B. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *Balance*, XIV(2)
- Uthman, A. B., Sanni, M., & Salami, A. A. (2019). Prospect for accounting academics: examining the effect of undergraduate students' career decision. *Management & Accounting Review (MAR)*, 18(3), 95-130.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N.

- A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922.
- Wen, L., Yang, H. C., Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*.
- Wicaksana, Y. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiwi, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat Tentang Skistosomiasis di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah Tahun 2015. *Ilmu Kedokteran*, 53(9), 1689–1699.
- Yani, E., A., Amalia, H., & Puspita, A. (2018). Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model. *Informatika*, 5(1), 34-42.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 203–212.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/i

Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan, saya Gibran Getangan Purba mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Penelitian yang sedang saya lakukan berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Karier di Bidang Teknologi: Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyusun kuesioner ini yang di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian dari Saudara/i. Adapun kriteria yang ditentukan untuk mengisi kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- Merupakan mahasiswa Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 dan 2018.
- Telah menempuh mata kuliah akuntansi yang terkait dengan bidang teknologi pada kurikulum 2016 program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam pada kuesioner ini dengan petunjuk pengisian yang telah tertera. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Peneliti,

Gibran Getangan Purba

17312276

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk: Berilah tanda (✓) dan isilah titik-titik dibawah ini sesuai dengan kondisi Saudara/i saat ini.

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Angkatan : 2017 2018

Jenis Kelamin : Pria Wanita

B. Daftar Pernyataan

Saudara/i cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang 1 sampai 6) sesuai pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Agak Tidak Setuju

4 = Agak Setuju

5 = Setuju

6 = Sangat Setuju

KUESIONER PENELITIAN

1. POLA PIKIR							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Teknologi membuka peluang karier yang ideal untuk saya.						
2	Teknologi selalu berinovasi sehingga mempengaruhi karier yang ideal untuk saya.						
3	Teknologi akan membuat pekerjaan saya nanti menjadi lebih mudah.						
4	Teknologi dapat meningkatkan kreativitas saya sehingga kinerja saya nanti menjadi lebih optimal.						
5	Berkarier di bidang teknologi akan memberikan dampak positif bagi saya.						

2. MOTIVASI							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan berkarier di bidang teknologi.						
2	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena bidang ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas.						
3	Prospek berkarier di bidang teknologi cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga di bidang ini meningkat.						
4	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena ingin memperoleh gaji yang tinggi.						
5	Saya akan lebih dihormati di lingkungan pergaulan saya karena berkarier di bidang teknologi.						

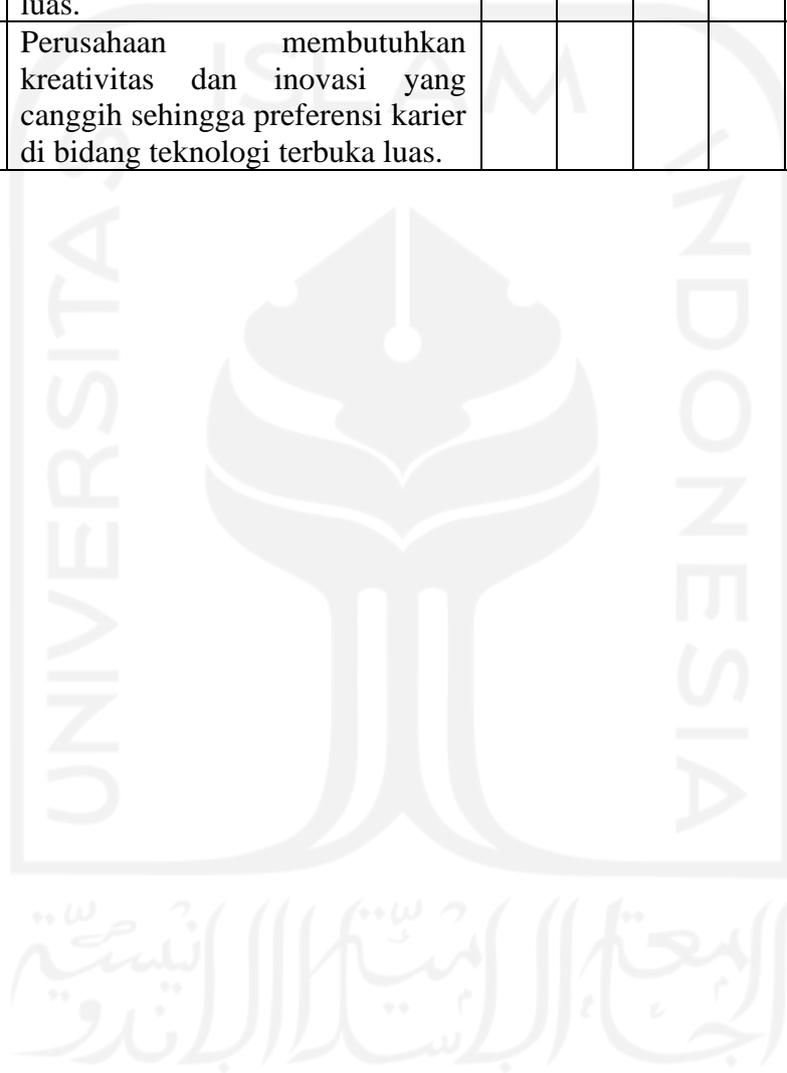
3. MINAT							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya tertarik untuk memilih karier di bidang teknologi setelah lulus kuliah.						
2	Saya ingin berkarier di bidang teknologi untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki.						
3	Saya menyenangi ilmu akuntansi yang berkaitan dengan teknologi dan memiliki nilai lebih, sehingga saya terdorong untuk berkarier di bidang teknologi.						
4	Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena masa depan akan lebih terjamin.						
5	Saya tertarik bekerja di bidang teknologi karena bidang ini memiliki peran penting bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.						

4. PENGHARGAAN FINANSIAL							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Menurut saya berkarier di bidang teknologi mampu memberikan gaji awal yang besar.						
2	Menurut saya berkarier di bidang teknologi berpotensi memberikan kenaikan gaji.						
3	Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan memperoleh bonus jika kinerja yang dilakukan baik.						
4	Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan mendapatkan asuransi karyawan, asuransi jiwa, asuransi rumah sakit, dll.						
5	Menurut saya berkarier di bidang teknologi memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun).						

5. PENGETAHUAN							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Saat ini banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan aktivitasnya.						
2	Akuntansi adalah disiplin ilmu terapan yang tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi.						
3	Pengetahuan akuntansi di bidang teknologi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi.						
4	Banyak aplikasi yang digunakan dalam proses akuntansi.						
5	Sebagai mahasiswa akuntansi saya meyakini bahwa peningkatan pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan informasi dapat dilakukan dengan cara seperti mengikuti seminar dan kursus tentang teknologi informasi.						

6. PREFERENSI KARIER MAHASISWA AKUNTANSI DI BIDANG TEKNOLOGI							
No.	PERNYATAAN	NILAI					
		1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan membuat teknologi sangat dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.						
2	Globalisasi membuat teknologi semakin dibutuhkan di dalam perusahaan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.						
3	Kebutuhan waktu tanggap (response time) yang lebih cepat						

	terhadap pekerjaan membuat preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.						
4	Persaingan bisnis yang ketat membuat teknologi semakin dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.						
5	Perusahaan membutuhkan kreativitas dan inovasi yang canggih sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas.						



GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Gibran Getangan Purba, mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KARIER DI BIDANG TEKNOLOGI: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI" sebagai salah satu syarat kelulusan.

Saya memohon untuk kesediaan Saudara/i dalam berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Adapun data dan informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini dan seluruh jawaban Saudara/i berikan akan dirahasiakan. Kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini akan sangat berharga dalam kesuksesan penelitian ini.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sarjana Akuntansi FBE UII Angkatan 2017 dan 2018
2. Telah menempuh mata kuliah akuntansi yang terkait dengan bidang teknologi

Atas partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



NAMA

Jawaban Anda

NIM

Jawaban Anda

ANGKATAN *

2017

2018

JENIS KELAMIN *

LAKI-LAKI

PEREMPUAN

اجتازت در این آزمون

Pilihlah nilai pada mata kuliah berikut ini.

	A sampai A/B	B+ sampai B/C	C+ sampai C/D	D+ sampai E
Sistem Teknologi dan Informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem Informasi Akuntansi 1	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem Informasi Akuntansi 2	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem Informasi Manajemen	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sistem Aplikasi ERP-SAP	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Analisis dan Desain Sistem	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Audit Berbasis Teknologi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

No HP Aktif (untuk keperluan insentif)

Jawaban Anda _____

POLA PIKIR

Pola pikir adalah filosofi kehidupan, cara berpikir, sikap, opini, dan mentalitas seseorang atau sebuah kelompok. Pola pikir akan mengubah pendapat serta pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Teknologi membuka peluang karier yang ideal untuk saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Teknologi selalu berinovasi sehingga mempengaruhi karier yang ideal untuk saya.

*

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجمعة الإسلامية الإلكترونية

Teknologi akan membuat pekerjaan saya nanti menjadi lebih mudah. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Teknologi dapat meningkatkan kreativitas saya sehingga kinerja saya nanti menjadi lebih optimal. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Berkarier di bidang teknologi akan memberikan dampak positif bagi saya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة
الانوار

MOTIVASI

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi akan membawa seseorang pada pencapaian yang diharapkan setelah mengetahui sesuatu hal yang membuat dirinya ingin melakukan hal tersebut.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Saya dapat memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja dengan berkarier di bidang teknologi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena bidang ini sangat menarik dan memiliki jenjang karier yang luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

المعهد الإسلامي للتكنولوجيا

Prospek berkarier di bidang teknologi cukup cerah karena permintaan kebutuhan akan tenaga di bidang ini meningkat. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena ingin memperoleh gaji yang tinggi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Saya akan lebih dihormati di lingkungan pergaulan saya karena berkarier di bidang teknologi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجمعة الإسلامية الإلكترونية

MINAT

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik untuk memilih karier di bidang teknologi setelah lulus kuliah. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Saya ingin berkarier di bidang teknologi untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة
الانوار

Saya menyenangi ilmu akuntansi yang berkaitan dengan teknologi dan memiliki nilai lebih, sehingga saya terdorong untuk berkarier di bidang teknologi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik berkarier di bidang teknologi karena masa depan akan lebih terjamin. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Saya tertarik bekerja di bidang teknologi karena bidang ini memiliki peran penting bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجمعة الإسلامية الأندلسية

PENGHARGAAN FINANSIAL

Penghargaan finansial adalah bentuk kompensasi yang diberikan kepada seseorang atas bentuk penghargaan dari pekerjaan yang telah diselesaikan.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Menurut saya berkarier di bidang teknologi mampu memberikan gaji awal yang besar. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)					

Menurut saya berkarier di bidang teknologi berpotensi memberikan kenaikan gaji. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)					

الجمعة الإسلامية الإلكترونية

Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan memberikan bonus jika kinerja yang dilakukan baik. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Menurut saya berkarier di bidang teknologi akan mendapatkan asuransi karyawan, asuransi jiwa, asuransi rumah sakit, dll. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Menurut saya berkarier di bidang teknologi memberikan jaminan di masa depan (dana pensiun). *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجمعة الإسلامية الإلكترونية

PENGETAHUAN

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Saat ini banyak perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan aktivitasnya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

Akuntansi adalah disiplin ilmu terapan yang tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS)

Sangat Setuju (SS)

الجمعة الإسلامية الإلكترونية

Pengetahuan akuntansi di bidang teknologi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Banyak aplikasi yang digunakan dalam proses akuntansi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Sebagai mahasiswa akuntansi saya meyakini bahwa peningkatan pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan informasi dapat dilakukan dengan cara seperti mengikuti seminar dan kursus tentang teknologi informasi. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة
الانيس

PREFERENSI KARIER MAHASISWA AKUNTANSI DI BIDANG TEKNOLOGI

Preferensi Karier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Teknologi adalah suatu indikator pilihan yang dapat menjadi pilihan mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada bidang teknologi karena teknologi menunjukkan cakupan yang luas pada dunia bisnis yang berarti akuntan yang berkecimpung di dalam dunia bisnis tersebut turut andil dalam melaksanakan pekerjaannya yang mengacu pada bidang teknologi.

Petunjuk pengisian: pilihlah salah satu dari skala jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi saudara yang jujur dan sebenar-benarnya.

Keterangan: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); 2 = Tidak Setuju (TS); 3 = Agak Tidak Setuju (ATS); 4 = Agak Setuju (AS); 5 = Setuju (S); 6 = Sangat Setuju (SS)

Meningkatnya kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan membuat teknologi sangat dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)



Globalisasi membuat teknologi semakin dibutuhkan di dalam perusahaan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Kebutuhan waktu tanggap (response time) yang lebih cepat terhadap pekerjaan membuat preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Persaingan bisnis yang ketat membuat teknologi semakin dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)



Persaingan bisnis yang ketat membuat teknologi semakin dibutuhkan sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perusahaan membutuhkan kreativitas dan inovasi yang canggih sehingga preferensi karier di bidang teknologi terbuka luas. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)



LAMPIRAN 2 TABULASI DATA

No	Pola Pikir					Motivasi					Minat					Penghargaan Finansial					Pengetahuan					Preferensi Karier					
	PP 1	PP 2	PP 3	PP 4	PP 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	Min 1	Min 2	Min 3	Min 4	Min 5	PF 1	PF 2	PF 3	PF 4	PF 5	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	PF 1	PF 2	PF 3	PF 4	PF 5	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	
4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	
7	6	6	6	5	6	6	6	6	5	4	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
8	5	5	5	6	4	5	6	4	5	6	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	6	
9	6	6	5	5	6	5	5	6	6	4	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
10	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
11	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
12	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	6	4	4	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	6
13	5	5	6	6	6	6	6	6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
14	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	4	4	5	4	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
15	5	5	5	5	5	6	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5
16	6	6	6	6	6	5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6
17	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
19	6	6	6	6	4	5	5	5	4	4	5	4	6	5	5	4	5	5	5	4	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6

22	5	5	6	5	6	4	5	5	6	5	5	6	5	5	5	3	4	5	2	2	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	
23	5	5	6	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	
24	4	5	4	5	4	4	4	4	6	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
25	4	5	6	5	4	5	6	5	4	6	6	5	4	6	5	6	4	6	6	5	5	5	6	4	6	6	6	4	6	6	
26	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	
27	6	6	6	6	4	6	6	6	5	4	5	6	5	5	6	4	5	3	2	4	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	
78	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	
29	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
30	5	5	6	6	4	5	5	6	4	3	4	4	4	4	5	5	5	6	4	4	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	
32	6	5	4	5	5	6	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	2	3	6	6	6	6	6	4	5	4	6	6	
33	6	5	6	5	6	5	6	6	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	
34	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	
35	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	6	5	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6	
36	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	6	6	5	5	5	5	5	4	4	3	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	
37	4	4	6	6	6	6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	
38	5	6	6	6	6	6	5	5	6	4	4	5	5	4	5	5	6	6	5	3	6	4	6	6	6	5	5	6	6	6	
39	6	6	5	6	5	5	6	6	5	4	6	6	6	5	6	4	5	6	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6
40	5	5	6	4	5	5	6	6	5	3	5	4	6	6	6	4	5	5	3	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	
41	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	
42	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
44	5	5	6	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	6	6	5	5	4	5	5	5	6	
45	6	6	6	6	5	5	5	6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	
46	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
47	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	
48	5	5	6	5	6	6	6	6	4	4	5	4	5	4	6	3	4	3	3	4	6	5	6	5	4	4	6	6	6	6	

76	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	
77	5	6	6	6	4	6	4	5	3	4	4	5	4	4	6	4	4	5	6	4	6	6	6	4	6	5	5	5	5	6	
78	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	4	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	4	5	6	6	6	6	
79	6	5	5	5	6	5	5	6	6	5	4	4	4	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	
80	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
81	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	
82	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
83	2	3	3	2	2	6	6	6	6	6	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	4	3	4	4	3
84	5	5	4	5	4	5	5	6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	
85	5	6	6	6	6	6	5	4	6	5	6	6	6	6	6	4	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	
86	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	6	4	5	5	6	6	5	4	5	5	
87	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	
88	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	6	4	5	6	6	6	4	4	6	6	5	5	6
89	5	6	6	5	5	5	5	6	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	6	5	5	4	5	5	5	5	6	5	
90	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	
91	6	6	6	6	6	6	4	6	5	3	4	5	6	5	5	4	5	4	5	5	6	4	6	5	5	5	6	5	5	5	
92	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	5	5	5	5	6	
93	5	3	6	3	5	5	5	6	5	3	5	5	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	
94	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	
95	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	5	5	4	6	6	5	
96	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
97	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	4	5	5	6	5	5	5	
98	4	4	3	5	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
99	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	4	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	4	5	6	6	6	6	
100	5	5	6	6	6	5	5	6	6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	
101	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	6	6	4	5	5	5	6	5	
102	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	6	6	6	4	6	6	6	6	6	

103	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	6	4	6	5	5	4	4	4	4	5
104	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	6	5	5	6	5	5	5	5	6	6
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5
106	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	6	5	5	5	4	5	4	5
107	5	5	6	6	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	5
108	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
109	6	5	6	6	4	5	5	4	5	4	4	6	3	5	4	4	5	4	3	4	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6
110	5	5	5	5	5	5	5	6	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
111	5	6	6	5	5	5	4	5	4	4	6	5	6	6	6	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6
112	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	6	6	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6
114	6	5	5	6	6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5
115	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
116	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5
117	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6
118	5	5	5	6	6	5	4	5	5	3	6	6	6	6	6	4	4	5	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
119	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
120	5	5	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
121	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5
122	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
123	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6
124	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
125	6	6	5	5	6	6	3	4	3	4	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
126	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
127	6	6	6	6	6	4	5	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	5	4	5	5	4
128	6	6	6	6	6	6	5	5	6	4	5	5	6	5	5	4	5	5	4	4	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6
129	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5

130	5	3	4	4	5	6	6	6	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	4	5
131	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	6	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
132	6	6	6	4	4	4	4	6	4	4	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
133	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
134	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
135	6	5	6	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	
136	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	
137	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	
138	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	
139	5	5	6	5	4	4	4	6	4	4	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
140	5	5	5	4	5	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	
141	6	6	5	5	4	6	6	6	6	6	4	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
142	5	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
143	4	4	5	5	5	6	6	6	5	6	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	
144	5	5	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	
145	5	5	4	4	5	6	4	6	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	
146	6	6	6	6	6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	6	6	6	5	6		
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
148	4	4	6	4	4	4	4	6	4	5	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	
149	6	4	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	
150	4	5	5	5	5	6	6	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	

الجمهورية العربية السورية
الجامعة العربية السورية

LAMPIRAN 3 DATA IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama (tidak wajib di isi)	Angkatan	Jenis Kelamin
1	Winda	2017	PEREMPUAN
2	Nafia Hani Yudanta	2017	PEREMPUAN
3	Muhammad Luthfi Bayuaji Putra	2017	LAKI-LAKI
4	Dayinta Ayu Fildza Ristya	2017	PEREMPUAN
5	Ganis	2017	PEREMPUAN
6	Aryo	2017	LAKI-LAKI
7	Ilham	2017	LAKI-LAKI
8	Indri	2017	PEREMPUAN
9	Fawwaz afif	2017	LAKI-LAKI
10	Defa Laily Nur Azizah	2017	PEREMPUAN
11	Jade	2017	PEREMPUAN
12	Febtrisia Dewanti	2017	PEREMPUAN
13	Almira Luthfia Rahma	2017	PEREMPUAN
14	Monalisa	2017	PEREMPUAN
15	Aulia Afaf	2017	PEREMPUAN
16	Titi Lalisu	2017	PEREMPUAN
17		2017	PEREMPUAN
18	Fitrias Yunitasari	2017	PEREMPUAN
19	Dendy	2017	LAKI-LAKI
20	Mila	2017	PEREMPUAN
21	nurul wikan	2017	PEREMPUAN
22	Fauzan Rasendriya	2017	LAKI-LAKI
23	Hielnanda Yasmin A	2017	PEREMPUAN
24	Fmp	2017	PEREMPUAN
25	Fajar Bagasajie Alifandro	2017	LAKI-LAKI
26	Muhammad gigih faddaqi	2017	LAKI-LAKI
27	Sahirani Afila	2017	PEREMPUAN
78	Prila Eki Rolanisa	2017	PEREMPUAN
29	Dzaki Budya S	2017	LAKI-LAKI
30	Hardi Juliawan	2017	LAKI-LAKI
31	Muhammad Rosyid Ridho	2018	LAKI-LAKI
32	Rani	2017	PEREMPUAN
33	M IRHAM RAIS NAUFAL	2017	LAKI-LAKI
34	Fakhruddin	2017	LAKI-LAKI
35	puteri amira	2017	PEREMPUAN
36	Maya	2018	PEREMPUAN
37	Merti Ayu	2018	PEREMPUAN
38	Cut Muthia	2018	PEREMPUAN
39	Nabilla Dea Fatra	2018	PEREMPUAN
40	Afifah Dianjati Safira	2018	PEREMPUAN
41	Sarah	2017	PEREMPUAN
42	Rossi	2017	PEREMPUAN
43	Haniffalah Haidar Priyambodo	2017	LAKI-LAKI
44	Muhammad Rifky Ananto	2017	LAKI-LAKI

45	Aul	2017	PEREMPUAN
46	Putri	2017	PEREMPUAN
47	zia	2017	PEREMPUAN
48	Zanuba Zaneta	2018	PEREMPUAN
49	Anisa	2017	PEREMPUAN
50	Azzahra	2017	PEREMPUAN
51	Rozan Ahmad Athaya	2018	LAKI-LAKI
52	Putri Ratnawati	2017	PEREMPUAN
53	Jaisya Dafa Ayaturrahman	2018	LAKI-LAKI
54	M. Khabib N. H.	2017	LAKI-LAKI
55	Adinda Ayu Salsabilla	2018	PEREMPUAN
56	Cinta	2018	PEREMPUAN
57	Dewi	2017	PEREMPUAN
58	Kharis Maulana	2017	LAKI-LAKI
59	Putril	2017	PEREMPUAN
60	Primbon	2017	LAKI-LAKI
61	Fitria Afifah Muthmainnah	2017	PEREMPUAN
62	Afifah Wafir Dhia	2017	PEREMPUAN
63	Tata cantik baik hati	2017	PEREMPUAN
64	mira nur aziza	2017	PEREMPUAN
65	Vira Dwi Maharani	2017	PEREMPUAN
66	Linda	2017	PEREMPUAN
67	Dimas Zaqi P	2018	LAKI-LAKI
68	Tia	2017	PEREMPUAN
69		2018	PEREMPUAN
70	Raka	2017	LAKI-LAKI
71	Lutfiana Widyawati	2017	PEREMPUAN
72	Maul	2018	PEREMPUAN
73	Vemia apda wijaya	2017	PEREMPUAN
74		2017	PEREMPUAN
75	Muhammad Raihan Alviano	2017	LAKI-LAKI
76	Sandi	2017	LAKI-LAKI
77	arsyta	2017	PEREMPUAN
78	Dinda	2017	PEREMPUAN
79	Niemas	2017	PEREMPUAN
80	Indah	2017	PEREMPUAN
81	ahmad fauzan	2017	LAKI-LAKI
82	Ulfa	2018	PEREMPUAN
83	Tri Desi Nurnofianatun	2018	PEREMPUAN
84	Sheila Kurniawan	2018	PEREMPUAN
85		2018	PEREMPUAN
86	Arif Mulyana	2018	LAKI-LAKI
87	Brianchystha	2017	LAKI-LAKI
88	Malikah	2018	PEREMPUAN
89	Muhammad Ghozy Fadhlurrahman	2018	LAKI-LAKI
90	Maudi	2018	PEREMPUAN
91	Rafli Fauzul Adhim	2017	LAKI-LAKI
92	Aditya Chandra Febriyanti	2018	PEREMPUAN

93	Ulit	2017	PEREMPUAN
94	Azza	2018	PEREMPUAN
95	Sony yustya asri artama	2017	LAKI-LAKI
96	Intn	2017	PEREMPUAN
97	Luki Pansori	2017	LAKI-LAKI
98	Sezalia Agita Putri	2018	PEREMPUAN
99	Dinda	2017	PEREMPUAN
100	Arti Pangestu	2017	PEREMPUAN
101	Salma	2017	PEREMPUAN
102	Fadila Putri A.	2017	PEREMPUAN
103	Ritya Yulianda	2017	PEREMPUAN
104	Nur Oktarika	2018	PEREMPUAN
105	Anindya Nariswari Salsabila	2017	PEREMPUAN
106	Intan	2017	PEREMPUAN
107	REZKY LAILATUL PUTRA	2017	LAKI-LAKI
108	Fella rosa	2017	PEREMPUAN
109	Marbela prastika	2017	PEREMPUAN
110	Nadia	2017	PEREMPUAN
111	Fikri Imam Kabbani	2017	LAKI-LAKI
112	Fierda	2017	PEREMPUAN
113	Sabda vilodhia gusti	2017	LAKI-LAKI
114	Jul	2017	PEREMPUAN
115	Nada Salsabila Putri	2018	PEREMPUAN
116	M farhan	2018	LAKI-LAKI
117	Abi	2017	LAKI-LAKI
118	Desty Haerina	2017	PEREMPUAN
119	Nadil	2017	PEREMPUAN
120	Dhanu	2017	LAKI-LAKI
121	Rafika	2017	PEREMPUAN
122	helda ika ariasani	2017	PEREMPUAN
123	andi	2017	LAKI-LAKI
124	Bima Yoga Wibisono	2017	LAKI-LAKI
125	Sipek	2017	PEREMPUAN
126	Hani	2017	PEREMPUAN
127	LL	2017	PEREMPUAN
128	PRATIDINA EVI DAMAYANTI	2018	PEREMPUAN
129	Marisa	2017	PEREMPUAN
130	Nyimas Alya	2018	PEREMPUAN
131	Amadea Jasmine Muna Hijannah	2018	PEREMPUAN
132	Veni	2018	PEREMPUAN
133	Monique Ivanka Dewi	2018	PEREMPUAN
134	Nahar	2017	PEREMPUAN
135	Nabs	2018	PEREMPUAN
136	Claudya Najma	2018	PEREMPUAN
137	Semangat ka gibran	2018	PEREMPUAN
138	Habiel	2018	LAKI-LAKI
139	Femi Alfiani	2018	PEREMPUAN
140	jerry	2018	LAKI-LAKI

141	Dhifo	2018	LAKI-LAKI
142	Yarra A	2018	PEREMPUAN
143	F	2018	PEREMPUAN
144	Dian Puspita Wati	2018	PEREMPUAN
145	Ghulam Iman S	2017	LAKI-LAKI
146	Muthia	2018	PEREMPUAN
147	Galan Wiryawan	2018	LAKI-LAKI
148	Zuhri	2017	LAKI-LAKI
149	Tya	2017	PEREMPUAN
150	Caca	2017	PEREMPUAN



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pola Pikir

		Correlations					
		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	Total_PP
PP1	Pearson Correlation	1	.736**	.626**	.645**	.635**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PP2	Pearson Correlation	.736**	1	.665**	.694**	.567**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PP3	Pearson Correlation	.626**	.665**	1	.698**	.599**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PP4	Pearson Correlation	.645**	.694**	.698**	1	.628**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PP5	Pearson Correlation	.635**	.567**	.599**	.628**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_PP	Pearson Correlation	.856**	.861**	.844**	.864**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	5

2. Motivasi

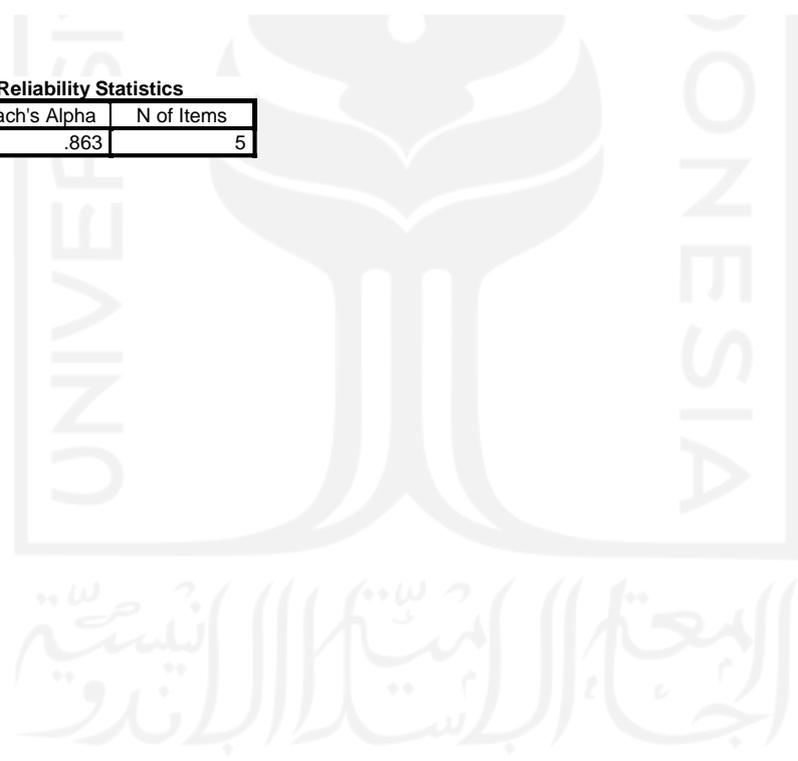
Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	Total_M
M1	Pearson Correlation	1	.624**	.610**	.579**	.516**	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
M2	Pearson Correlation	.624**	1	.639**	.568**	.562**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
M3	Pearson Correlation	.610**	.639**	1	.499**	.445**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
M4	Pearson Correlation	.579**	.568**	.499**	1	.663**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
M5	Pearson Correlation	.516**	.562**	.445**	.663**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_M	Pearson Correlation	.802**	.827**	.765**	.832**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5



3. Minat

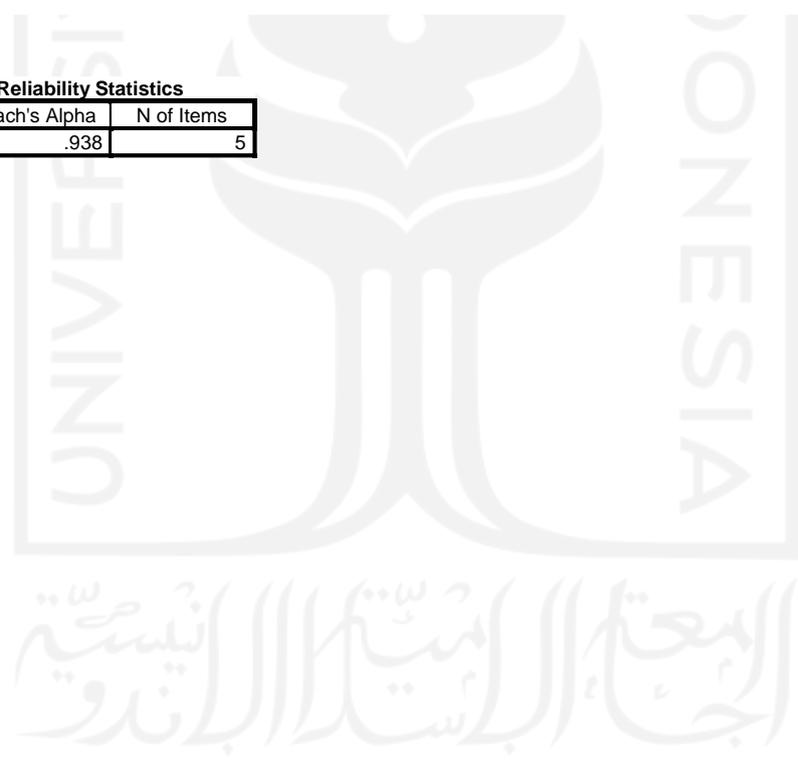
Correlations

		Min1	Min2	Min3	Min4	Min5	Total_Min
Min1	Pearson Correlation	1	.735**	.750**	.775**	.723**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Min2	Pearson Correlation	.735**	1	.731**	.768**	.737**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Min3	Pearson Correlation	.750**	.731**	1	.746**	.754**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Min4	Pearson Correlation	.775**	.768**	.746**	1	.789**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
Min5	Pearson Correlation	.723**	.737**	.754**	.789**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_Min	Pearson Correlation	.889**	.889**	.891**	.911**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	5



4. Penghargaan Finansial

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	Total_PF
PF1	Pearson Correlation	1	.798**	.685**	.623**	.595**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PF2	Pearson Correlation	.798**	1	.697**	.568**	.627**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PF3	Pearson Correlation	.685**	.697**	1	.692**	.684**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PF4	Pearson Correlation	.623**	.568**	.692**	1	.809**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PF5	Pearson Correlation	.595**	.627**	.684**	.809**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_PF	Pearson Correlation	.859**	.852**	.867**	.864**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	5

5. Pengetahuan

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Total_P
P1	Pearson Correlation	1	.695**	.762**	.657**	.661**	.876**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
P2	Pearson Correlation	.695**	1	.625**	.537**	.677**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
P3	Pearson Correlation	.762**	.625**	1	.707**	.680**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
P4	Pearson Correlation	.657**	.537**	.707**	1	.610**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
P5	Pearson Correlation	.661**	.677**	.680**	.610**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_P	Pearson Correlation	.876**	.832**	.881**	.822**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	5

6. Preferensi Karier

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	Total_PK
PK1	Pearson Correlation	1	.712**	.669**	.625**	.599**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PK2	Pearson Correlation	.712**	1	.644**	.675**	.659**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PK3	Pearson Correlation	.669**	.644**	1	.742**	.647**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PK4	Pearson Correlation	.625**	.675**	.742**	1	.701**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150
PK5	Pearson Correlation	.599**	.659**	.647**	.701**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150
Total_PK	Pearson Correlation	.841**	.863**	.865**	.873**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	5

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.35931083
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.036
	Negative		-.095
Kolmogorov-Smirnov Z			1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)			.137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.114	.289		3.856	.000		
	Pola Pikir	.320	.065	.364	4.907	.000	.441	2.269
	Motivasi	-.045	.053	-.056	-.862	.390	.578	1.730
	Minat	.202	.058	.276	3.471	.001	.382	2.620
	Penghargaan Finansial	.087	.042	.124	2.064	.041	.667	1.498
	Pengetahuan	.237	.057	.255	4.160	.000	.644	1.553

a. Dependent Variable: Preferensi Karir

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.674	.174		3.875	.000
	Pola Pikir	.007	.039	.020	.168	.867
	Motivasi	-.011	.032	-.038	-.357	.721
	Minat	-.045	.035	-.168	-1.294	.198
	Penghargaan Finansial	-.041	.025	-.158	-1.611	.109
	Pengetahuan	.010	.034	.030	.296	.767

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Regresi

1. Hasil Uji Regresi Persamaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.640	.365496

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Penghargaan Finansial, Motivasi, Pola Pikir, Minat

b. Dependent Variable: Preferensi Karir

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.114	.289		3.856	.000		
	Pola Pikir	.320	.065	.364	4.907	.000	.441	2.269
	Motivasi	-.045	.053	-.056	-.862	.390	.578	1.730
	Minat	.202	.058	.276	3.471	.001	.382	2.620
	Penghargaan Finansial	.087	.042	.124	2.064	.041	.667	1.498
	Pengetahuan	.237	.057	.255	4.160	.000	.644	1.553

a. Dependent Variable: Preferensi Karir